"PENGARUH PAJAK RESTORAN, PAJAK REKLAME DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK PERIODE 2011-2014"

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

LULUK DEWI KUSNAH

NPM: 12.1.02.01.0172

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

LULUK DEWI KUSNAH

NPM : 12.1.02.01.0172

Judul :

PENGARUH PAJAK RESTORAN, PAJAK REKLAME DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK PERIODE 2011-2014

Telah Disetujukan untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Eknomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 12 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol, M.M	**Dra. Puji Astuti, M.M., M. Si.Ak**
NIDN. 0712046903	**NIDN. 0710106402**

ii

Skripsi Oleh :

LULUK DEWI KUSNAH

NPM : 12.1.02.01.0172

Judul :

PENGARUH PAJAK RESTORAN, PAJAK REKLAME DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK PERIODE 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 25 juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		TTD
1. Ketua	: Faisol, M.M	
2. Penguji I	: Dr. H. M. Anas, SE., M.M., M.Si	
3. Penguji II	: Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si.,Ak	

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

"PENGARUH PAJAK RESTORAN, PAJAK REKLAME DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK PERIODE 2011-2014"

LULUK DEWI KUSNAH

12.1.02.01.0172
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Dewianabella@gmail.com
Faisol,M.M dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah sangat penting dalam mendukung peningkatan PAD. Dengan dilakukanya otonomi daerah maka memberikan peluang bagi pemerintah untuk menggali hasil kekayaan daerah yang bersumber dari PAD. Karena jika PAD meningkat setiap tahunya maka pembangunan didaerah akan terlaksana dengan baik serta untuk menunjang keperluan daerah.Tujuan penelitian ini adalah : (1)Untuk mengetahui Pajak Restoran berpengaruh secara Parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek? (2) Untuk mengetahui Pajak Reklame berpengaruh secara Parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek? (3) Untuk mengetahui Retribusi Daerah berpengaruh secara Parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupate Trenggalek? (4) Untuk mengetahui Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah berpengaruh secara Simultan terhadap pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek?Penelitia ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel menggunakan datarealiasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek periode 2011-2014 atau 48 bulan. Dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 21.* Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pajak Restoran secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek (2) Pajak Reklame secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek (3) Retribusi Daerah secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek (4) Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Kabupaten Trenggalek. Saran agar pemerintah Kabupaten Trenggalek meningkatkan penerimaan Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah karena masih bisa terus ditingkatkan supaya mempengaruhi peningkatan PAD Kabupaten Trenggalek.

Kata kunci : Pajak Restoran, Pajak Reklame, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD).

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menjalankan fungsi kewenangan pemerintah daerah dalam bentuk dan pelaksanaan kewenangan fiskal, daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).Oleh sebab itu pemerintah harus bersikap bijak dalam mengembangkan PAD terutama mengenai Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah agar sumber daya yang ada dapat termanfaatkan dengan maksimal untuk kepentingan bersama.

Kabupaten Trenggalek adalah salah satu daerah yang mempunyai banyak potensi daerah yang bisa digali. Pungutan Retribusi di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. menurut Waluyo (2014:7), "Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan". Di Kabupaten Trenggalek sistem pemungutan pajak daerah berbeda dengan pajak pemerintah pusat, perbedaan terletak pada sistem penarikan, pajak daerah di Kabupaten Trenggalek ditarik lagsung oleh pegawai pemerintahan dan ada pajak-pajak tertentu dimana wajib pajak bisa membayar langsung di kantor kabupaten.Sistem pemungutan retribusi daerah menggunakan karcis.

Berdasarkan uraian diatas, menggambarkan adanya perbedaan besar kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka faktor-faktor tersebut perlu diuji ulangterkait dengan fakta yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, maka penelitian ini diambil judul **"Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Reklame, Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Kabupaten Trenggalek Periode 2011-2014".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, maka dapat diidentifikasikan berbagai masalah yang timbul dalam penelitian ini diantaranya Pajak Restoran dan Pajak Reklame mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan Retribusi Daerah mengalami penurunan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah tersebut batasan masalah yang akan dibatasi didalam penelitian ini adalah:

1. Faktor yang mendukung pendapatan Asli Daerah dalam penelitian ini adalah Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah.
2. Analisa hanya dibatasi pada target dan realisasi dari tahun 2011-2014.
3. Tempat penelitian dilakukan di Dinas Pendapatan Asli Daerah Trenggalek.

D. Rumusan Masalah

1) Apakah Pajak Restoran berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek?
2) Apakah Pajak Reklame berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerahah di Kabupaten Trenggalek?
3) Apakah Retribusi Daerah berpengaruh secaa parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek?
4) Apakah pajak Restoran, pajak Reklame, dan Retribusi Daerah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan Asli Daerah di kabupaten Trenggalek?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Restoran terhadap

Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat praktis

   Bagi Masyarakat:

   a. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang kontribusi Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah menjadi sumber pendapatan daerah dimana pada akhirnya nanti akan dinikmati setiap masyarakat sehingga masyarakat lebih sadar dalam membayar pajak.

   Bagi Dinas Pendapatan Asli Daerah:

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan-kebijakan dalam rangka menjalankan usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak.
   b. Menyediakan informasi mengenai kontribusi Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Trenggalek dalam kurun waktu 2011-2014.
   c. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti :

a. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai "Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah" baik secara teori maupun praktek.
b. Merupakan tambahan dan aplikasi ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan dengan yang ditemukan dalam penelitian.

Bagi lembaga :

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.
b. Untuk menambah koleksi dan perbendaharaan di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pajak Restoran (X_1), Pajak Reklame (X_2), Retribusi Daerah (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y).
2. Definisi Operasional Variabel
   a. Pajak Restoran (rumah makan, katin, warung dan katering)
   b. Pajak Reklame (pajak yang dikenakan karena adanya penyelenggaraan Reklame)
   c. Retribusi Daerah (pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/diberikan oleh pemerintah daerah)
   d. Pendapatan Asli Daerah (semua penerimaan keuangan suatu daerah, dimana penerimaan keuangan itu bersumber dari potensi-potensi yang ada di daerah tersebut)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Trenggalek dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Trenggalek. Mulai bulan April 2016 sampai dengan akhir bulanSeptember 2016

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten Trenggalek.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah data keuangan Pajak Restoran, Pajak Reklame, Retribusi Daerah serta Pendapatan Asli Daerah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
4. Pengujian Hipotesis
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,319 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, bahwa nilai variabel Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,984, 0,987, dan 0,982 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,016, 1,013, dan 1,018 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 1,858. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,671 sampai dengan 2,329. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

Y = 6,335 + 0,281 PRestoran + 0,278 Reklame + 0,250 Retribusi + e

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

1) Konstanta = 6,335
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah bernilai 0 (nol) maka variabel Pendapatan Asli Daerah bernilai sebesar 6,335.
2) Koefisien X_1 = 0,281
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Pajak Restoran mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Pajak Reklame dan Retribusi Daerah konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,281. Namun sebaliknya jika variabel Pajak Restoran mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Pajak Reklame dan Retribusi Daerah konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meurunnya variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,281.
3) Koefisien X_2 = 0,278
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Pajak Reklame mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Pajak Restoran dan Retribusi Daerah konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,278. Namun sebaliknya jika variabel Pajak Reklame mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Pajak Restoran dan Retribusi Daerah konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel

Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,278.

4) Koefisien X_3 = 0,250
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Retribusi Daerah mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Pajak Restoran dan Pajak Reklame konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,250. Namun sebaliknya jika variabel Retribusi Daerah mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Pajak Restoran dan Pajak Reklame konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,250.

3. Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,289. Dengan demikian menunjukkan bahwa Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah mampu menjelaskan Pendapatan Asli Daerah sebesar 28,9% dan sisanya yaitu 71,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis
a. Uji t (Uji Parsial)
Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Pajak Restoran (X_1), Pajak Reklame (X_2), secara individual terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1
H_0 : β_1 = 0, Pajak Restoran (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap

Pendapatan Asli Daerah (Y).

H_a : $\beta_1 \neq 0$, Pajak Restoran (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai toleransi taraf kesalahan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Pajak Restoran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian berarti hipotesis diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : $\beta_2 = 0$, Pajak Reklame (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

H_a :$\beta_2 \neq 0$, Pajak Reklame (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,046. Nilai toleransi taraf kesalahan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Pajak Reklame memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian berarti hipotesis diterima.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $\beta_3 = 0$, Retribusi (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

H_a : $\beta_3 \neq 0$, Retribusi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan

sebesar 0,028. Nilai toleransi taraf kesalahan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Retribusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian berarti hipotesis diterima.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 21 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Pajak Restoran (X1), Pajak Reklame (X2), dan Retribusi Daerah (X3) < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah Pajak Restoran (X1), Pajak Reklame (X2), dan Retribusi Daerah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

B. Pembahasan

1. Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.12, hasil penelitian terhadap variabel Pajak Restoran menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,002 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Pajak Restoran secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah .Hal ini sejalan dengan penelitian dari Prayanti, Dkk (2014) yang menunjukkan bahwa Pajak Restoran berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2.Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan bagian output SPPS pada Tabel 4.12 , hasil penelitian terhadap variabel pajak reklame menunjukkan taraf signifikasi 0,046 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel pajak reklame secara parsial berpengaruh

terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Khasanah (2014) yang juga mendapatkan hasil yang sama bahwa pajak reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3. **Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan bagian output SPPS pada Tabel 4.12, hasil penelitian terhadap variable retribusi menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,028<0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel retribusi secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian dari Prayanti, Dkk (2014) yang mendapatkan juga hasil bahwa retribusi berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

4. **Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan pajak restoran, pajak reklame, dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan pajak restoran, pajak reklame, dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,289 yang berarti bahwa 28,9% Pendapatan Asli Daerah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen.

C. **Kesimpulan**

a) Pajak Restoran berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan

Daerah (Dispenda) Kabupaten Trenggalek.

b) Pajak Reklame berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Trenggalek.

c) Retribusi Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Trenggalek.

d) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Pendaptan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai R^2 sebesar 0,289. Dengan demikian menunjukkan bahwaPajak Restoran, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek sebesar 28,9%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmisi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Cetakan ketujuh, penerbit Rineka Cipta: Jakarta.

Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Indeks.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS.* Badan penerbit Universitas Diponogoro.

Halim, Abdul. Dkk. 2012. *Perpajakan*. Jakarta: Empat Serangkai.

Iskandar. 2008. *Metode penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif).* Jakarta: Gaung Persada Press.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Penerbit Andi.

Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan praktik pemerintahan dan Otonomi Daerah edisi revisi.* Jakarta : PT. Grasindo.

Siahaan, Marihot, Pahala. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*Yogyakarta: Rajawali Pers.

Sugianto. 2008. *Pajak dan Retribusi Daerah (pengelolaan Pemerintah Daerah dalam aspekkeuangan, Pajak dan Retribusi Daerah).* Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo. 2014. *Perpajak Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Prayanti, Ni Luh, Ari. dkk. 2014. *Pengaruh penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2010-2013.* E-jurnal universitas pendidikan ganesha volume 2, (Online), tersedia: *http://eprints.uny.ac.id.pdf*. Diunduh 2 Desember 2015.

Khasanah, Uswatun. 2014. *Pengaruh pajak reklame terhadap peningkatan pendapatan pajak daerah dikabupaten karawang.* Jurnal ilmiyah accounting&finance,(Online),ISSN:2302-8599,tersedia:*http//ejournal.undiksha.ac.id/index.../3335.pdf*. diunduh 2 Desember 2015.

Kusuma, Krisna, Arta, Anggar, dkk. 2013. *Analisis pengaruh penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap peningkatan PAD Kota di Provinsi Bali.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3, (Online), ISSN:2302-8556, tersedia:*http//www.academia.edu/8587084/ISSN_2302-8556-E-Jurnal_Akuntansi_Universitas_Udayana_5.3_2013_547-585_574.pdf*., diunduh 2 Desember 2015.

_____ UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

_____ UU No 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.